

Pendampingan pengembangan usaha Roti Alfina Karim, Kabupaten Kendal

Dias Andris Susanto✉, Muniroh Munawar, Nur Cholifah, Ika Menarianti, Rumiya Istiyaningsih

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

✉ diasandris@upgris.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.4927>

Abstrak

Bisnis roti selama ini sangat menjanjikan karena enak dan mengenyangkan. Selain itu, roti memiliki banyak peminat dari segala usia dan kalangan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah manajemen wirausaha belum optimal, kemasan kurang menarik, dan tidak ada label dalam produk. Hasil pengabdian ini diantaranya mitra mahir mengembangkan varian dan menghias roti yang layak jual ke masyarakat luas, mampu memasarkan *online* baik melalui *facebook*, *intagram*, dan jejaring sosial lainnya, serta memiliki P-IRT. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan penjualan produk.

Kata Kunci: Entrepreneur; UMKM; Roti; Inovasi

Assistancing in developing the Alfina Karim Bakery business, Kendal Regency

Abstract

The bread business has been very promising because it is delicious and filling. In addition, bread has many fans of all ages and circles. The problems faced by partners are that entrepreneurial management is not optimal, packaging is less attractive, and there are no labels on the product. The results of this service include partners who were adept at developing variants and decorating bread that suitable for selling to the wider community, being able to market online either through Facebook, Instagram, and other social networks, and having P-IRT. With this service, it is expected to increase product sales.

Keywords: Entrepreneur; MSMEs; Bread; Innovation

1. Pendahuluan

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah UKM Desa Banjarejo Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal yang telah mendirikan usaha roti sudah kurang lebih 1 tahun, dimana pada saat mendirikan usahanya pertama kali yaitu masih donat kentang dan saat ini sudah berkembang usahanya dengan berbagai jenis roti yaitu kue ulang tahun, aneka jenis roti, brownies, dan kue kering. Roti menjadi usaha yang selama ini sangat menjanjikan bagi yang menggelutinya, karena kue ini merupakan camilan yang enak dan mengenyangkan. Selain dua faktor tadi, roti juga memiliki banyak peminat dari segala macam usia dan berbagai macam kalangan. Roti sering juga disebut jajanan pasar, kue-kue tradisional khas Indonesia yang tidak ada duanya dimanapun sehingga penikmatnya tidak dapat berpindah hati dan roti selain menjadi

camilan juga biasanya dihidangkan dalam acara-acara penting, seperti dalam lamaran, pernikahan, syukuran dan acara lainnya. Pangsa pasar yang seperti ini akan banyak menguntungkan para UKM. Kemampuan produktif berusaha melakukan upaya-upaya mandiri untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan mereka baik dalam skala mikro, kecil, maupun menengah. Kegiatan usaha mereka ini sering disebut sebagai usaha mikro, kecil dan menengah atau sering disebut sebagai UMKM. Dengan segala keterbatasan yang dimilikinya, pelaku usaha ini tetap mampu bertahan di tengah gejolak krisis moneter (Nitisusastro, 2012).

Tim Pengabdian akan melakukan pendampingan, manajemen usaha dan pemasaran agar usaha benar-benar berjalan lancar dan sesuai dengan mekanisme yang diinginkan. Dengan demikian akan mudah di dalam menerapkan manajemen usaha sehingga berjalan lancar, rapi dan sukses meskipun usaha tersebut semula kecil. Memperbanyak variasi bentuk, jenis dan rasa roti yang diproduksi sehingga konsumen akan memiliki banyak pilihan. Sedangkan model kemasan diusahakan serapi, sebersih dan semenarik mungkin. Kemasan juga sangat mempengaruhi minat konsumen karena penampilan produk yang menarik dan higienis. Bentuk kemasan kue basah atau kering, mahal atau murah, UKM harus pandai mengemasnya dan sekaligus mengenalkan produk yang dipasarkan melalui *labelling*.

Setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan mitra, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah sebagai berikut :

- a. Masih belum maksimalnya pengetahuan inovasi varian roti untuk peningkatan produktivitas.
- b. Masih belum terampil mengemas makanan dengan baik.
- c. Belum memiliki ijin P-IRT dari Dinas Kesehatan.
- d. Masih belum terampil dalam memasarkan roti

2. Metode

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra UKM Alfina Karim Roti adalah memperbaiki manajemen wirausaha dan pembuatan kemasan serta *labelling* pada produk roti.

2.1. Bidang produksi

- a. mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survei awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh mitra.
- b. melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam melaksanakan proses produksi roti.

2.2. Bidang Manajemen

- a. memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan *labelling* pada produk kue basah sehingga tercipta roti yang higienis.
- b. pelatihan manajemen usaha sampai dengan kemasan dan *labelling* melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra.

- c. Pendampingan manajemen usaha sampai dengan pembuatan kemasan dan *labelling*. [Cenadi \(2000\)](#) dalam penelitiannya tentang peran desain kemasan dalam dunia pemasaran menjelaskan bahwa kemasan merupakan "pemicu" karena fungsinya langsung berhadapan dengan konsumen.

2.3. Bidang Pemasaran

Pada bidang ini, langkah yang digunakan yaitu mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan *labelling* yang dimana merupakan unsur dari manajemen pemasaran dengan memantau realisasi dari pembuatan kemasan dan label yang menunjang pemasaran roti.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan *entrepreneur* UKM Roti Alfina Karim di Desa Banjarejo Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal disajikan sebagai berikut.

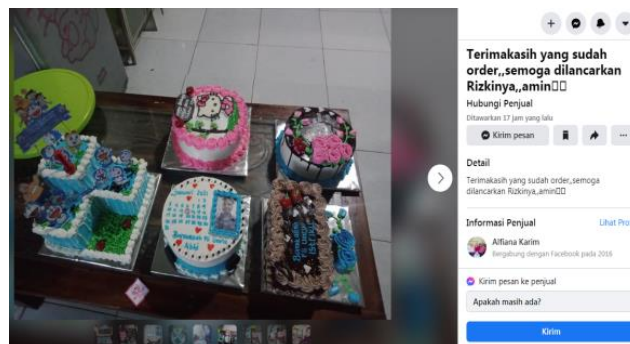
3.1. Pendampingan produktivitas roti

Tim Pengabdian melakukan pendampingan ([Gambar 1](#)) dalam pembuatan aneka rasa, varian, dan menghias roti yang layak jual ke masyarakat luas, mitra diberikan penjelasan tentang pentingnya penggunaan bahan roti yang berkualitas yang baik agar selain enak dimakan juga menyehatkan badan.



Gambar 1. Pendampingan mitra

Selain itu mendampingi mitra dalam pemasaran di era digital ([Gambar 2](#)) melalui *facebook*, *whatsapp*, *instagram*. Setelah didampingi dalam pemasaran secara *online*, hasil penjualan meningkat. Setiap hari sekarang omset penjualan roti yang sebelumnya mendapatkan pesanan kadang ada dan kadang tidak ada omsetnya per hari hanya 50 ribu sekarang setiap hari minimal mendapatkan 6 pesanan roti ulang tahun, brownies dengan omset 300 ribu per hari.



Gambar 2. Pendampingan pemasaran di media sosial

3.2. Pendampingan menghias makanan

Setelah diberikan pelatihan maka mitra yang awalnya hanya menjual roti bolu kukus, donat yang belum dihias, sehingga minta pembeli kurang. Setelah pendampingan oleh Tim PKM Universitas PGRI Semarang mitra mampu menghias roti (Gambar 3), brownies, donat dengan sangat menarik dan banyak varian, sehingga pembeli yang dulunya hanya dipesan dalam 1 desa, sekarang pelanggannya merambah se-kecamatan Boja.



Gambar 3. Menghias Roti

3.3. Pendampingan pengajuan P-IRT dari Dinas Kesehatan

Mitra yang sebelumnya belum memiliki sertifikat P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga), bersama tim PKM Pengabdian mitra didampingi dalam pengajuan izin dan mendapatkan sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengajuan P-IRT

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diberikan dalam kegiatan PKM Entrepreneur UKM Roti Alfina Karim Di Desa Banjarejo Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal adalah terbentuknya UKM yang mandiri dan bisa bersaing di era milenial dan digital, kualitas rasa, varian, hiasan roti meningkat, memiliki ijin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan kabupaten Kendal

Daftar Pustaka

Cenadi, C. S. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *Jurnal Nirmana*, 2(2).

Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
